

Metode pembebanan langsung dan harga pokok penjualan (Studi kasus GB Kitchen Manado)

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Yunlika Tampongangoi

Corresponding author: yunlikatampongangoi064@student.unsrat.ac.id

Sam Ratulangi University - Indonesia

Winston Pontoh

Sam Ratulangi University - Indonesia

Djeini Maradesa

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.249

Keywords

direct charging method
cost of goods sold

JEL Classification

D24

M41

Received 8 November 2024

Revised 18 December 2024

Accepted 19 December 2024

Published 20 December 2024

ABSTRACT

The direct assignment method is a method of determining the cost of production that only takes into account production costs that are directly related to the production process. This research aims to determine the application of the direct charging method and cost of goods sold at GB Kitchen Manado. The research method used is descriptive qualitative. The research results show that the calculation of the cost of goods manufactured by GB Kitchen is higher compared to the direct charging method, which results in the calculation of the cost of goods sold. For the chocolate cheese pastry roll product, the direct charge method produces a total cost of production of IDR 18,120,576, while the cost of goods sold is IDR 17,848,776. For chocolate snail cake products, the total cost of production is IDR 7,114,432, and the cost of goods sold is IDR 7,009,530.

©2024 Yunlika Tampongangoi, Winston Pontoh, Djeini Maradesa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Metode pembebanan langsung (atau *direct costing method*) adalah penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi langsung dengan kegiatan proses produksi saja. Guna menerapkan metode pembebanan langsung, perlu memisahkan secara tegas antara biaya variabel dan biaya tetap. Selain itu, diperlukan pemisahan atas biaya yang memiliki sifat campuran (dapat bersifat tetap atau variabel) yang dikenal

sebagai biaya semi variabel. Harga pokok produksi adalah jumlah total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa hingga siap dijual. Harga pokok produksi mencakup semua biaya yang berhubungan langsung dengan proses produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Melalui penggunaan metode pembebanan langsung, perusahaan dapat lebih mudah mengendalikan harga pokok produksi, serta mengoptimalkan strategi harga untuk meningkatkan profitabilitas. Kolompoy et al. (2024) menunjukkan bahwa harga jual menurut perusahaan lebih tinggi dibandingkan harga jual berbasis metode penetapan biaya langsung. Pada konsep pembebanan langsung, metode perhitungan harga pokok produksi dalam kegiatan industri akan memiliki dampak signifikan terhadap laba yang diperoleh terutama dalam perhitungan laba rugi. Mengingat pentingnya peran metode penentuan harga pokok produksi dalam operasional perusahaan, penting untuk menerapkan metode ini secara konsisten dalam aktivitas operasional perusahaan. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana perusahaan menghitung harga pokok penjualan yang merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dijual dalam jangka waktu tertentu.

Hariyanti dan Hermawan (2020) menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok penjualan merupakan metode penentuan harga produk yang membebaskan unsur biaya produksi yang berbeda antara metode pembebanan biaya penuh dan biaya variabel. Angelica dan Hadi (2024) menemukan bahwa perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan berbasis biaya variabel cenderung menghasilkan laba yang besar dibanding metode berbasis biaya penuh. GB Kitchen Manado melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang sederhana sehingga membuat perusahaan belum tepat dalam menghitung semua biaya produksi yang ada. Oleh sebab itu diperlukan sistem yang baik dalam menghitung harga pokok produksi guna meminimalisir biaya-biaya yang akan dikeluarkan sehingga dapat memperoleh laba optimal dan menetapkan harga jual yang bersaing.

Tinjauan pustaka

- *Direct costing*. Menurut Husain (2022), *direct costing* adalah biaya yang diidentifikasi atau diperhitungkan secara langsung pada produk yang akan dibuat. Jika pabrik memproduksi satu jenis produk, maka semua biaya produksi adalah biaya langsung dalam hubungan dengan produk. Husain (2022) juga menjelaskan bahwa pembebanan biaya variabel adalah metode

penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya variabel dalam harga pokok produk. Menurut Purwanti (2023), metode penetapan biaya produksi variabel adalah suatu metode yang menghitung biaya produksi berdasarkan biaya variabel yang terjadi dalam proses produksi. Suntoro (2020) menjelaskan bahwa biaya langsung adalah biaya yang dapat dengan mudah dikaitkan dengan objek biaya tertentu. Namun, tidak semua biaya variabel adalah biaya langsung. Biaya variabel kadang-kadang disebut sebagai biaya per unit karena mereka berubah sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi.

- **Harga pokok produksi.** Menurut Muliati et al. (2024), metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk perhitungan biaya-biaya dalam kegiatan produksi perusahaan. Menurut Suzan et al. (2023), harga pokok produksi penting untuk memberikan gambaran umum kepada manajemen mengenai total biaya produksi sekaligus menilai apakah biaya tersebut terlalu tinggi atau terlalu rendah. Suzan et al. (2023) menjelaskan bahwa unsur-unsur harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- **Harga pokok penjualan.** Menurut Suharson (2021), harga pokok penjualan adalah semua biaya-biaya yang terkait langsung untuk dikeluarkan sehingga memperoleh barang atau jasa. Menurut Tarawiru (2022), harga pokok penjualan bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya yang akan dikeluarkan dalam memproduksi barang atau jasa. Menurut Soeliongan et al. (2024), harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang atau jasa. Harga pokok penjualan bertujuan untuk menetapkan harga jual yang pada akhirnya untuk menghitung laba/rugi perusahaan. Tampubolon (2023) menjelaskan bahwa penghitungan harga pokok penjualan terkait langsung dengan perhitungan harga pokok produksi. Syam et al. (2022) menjelaskan bahwa jika barang yang dijual diproduksi sendiri oleh perusahaan maka perlu menghitung harga pokok produksi sebelum menetapkan harga pokok penjualan. Harga pokok produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat atau memproduksi barang yang akan dijual.

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran objek yang mendalam dan detail. Penelitian ini meneliti biaya-biaya variabel yang bersifat langsung atau terkait langsung dengan produk. Analisis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan

menghitung biaya produksi di GB Kitchen Manado menggunakan metode *direct costing*. Data kualitatif penelitian ini adalah data yang bersifat deskriptif dan eksploratif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa profil dari GB Kitchen Manado seperti sejarah, visi dan misi, serta struktur usaha. Sumber data adalah primer atau data yang dikumpulkan langsung dari objek melalui wawancara, observasi, atau eksperimen. Proses analisis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Pengumpulan data** melalui wawancara, observasi, serta dokumen terkait proses produksi, dimana data dibatasi pada periode Juli 2024.
- Menghitung harga pokok produksi berbasis metode *direct costing* dan harga pokok penjualan pada GB Kitchen Manado.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Tabel 1 menyajikan hasil penghitungan harga pokok penjualan dari kue pastry roll coklat keju. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa harga pokok produksi dan harga pokok penjualan menurut penghitungan perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp. 19,499,648 dan Rp. 19,207,112. Sebaliknya, jika menerapkan metode pembebanan langsung (*direct costing*) maka harga pokok produksi dan harga pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp. 18,120,648 dan Rp. 17,848,776. Berdasarkan penghitungan, diketahui bahwa harga pokok produksi menurut penerapan perusahaan dengan metode pembebanan langsung memiliki selisih sebesar Rp. 1,379,000. Selain itu, hasil penghitungan juga menunjukkan bahwa harga pokok penjualan menurut penerapan perusahaan dengan metode pembebanan langsung memiliki selisih sebesar Rp. 1,358,336.

Tabel 1. Harga pokok penjualan Kue Pastry Roll Coklat Keju

Keterangan	Perusahaan	Direct costing	Selisih
Biaya bahan baku	13,776,000	13,776,000	
Biaya tenaga kerja langsung	3,000,000	3,000,000	
Biaya tenaga kerja tidak langsung	1,500,000	-	
Biaya penyusutan	1,007,000	-	
Biaya listrik dan air	216,648	216,648	
Plastik roti	-	168,000	
Stiker	-	960,000	
Harga pokok produksi	19,499,648	18,120,648	1,379,000
HPP per unit	4,062	3,775	
Persediaan awal	4,062	3,775	
Persediaan akhir	296,526	275,575	
Harga pokok penjualan	19,207,112	17,848,776	1,358,336

Tabel 2 menyajikan hasil penghitungan harga pokok penjualan dari Kue Keong Coklat. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa

harga pokok produksi dan harga pokok penjualan menurut penghitungan perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp. 8,681,486 dan Rp. 7,114,486. Sebaliknya, jika menerapkan metode pembebanan langsung (*direct costing*) maka harga pokok produksi dan harga pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp. 7,114,486 dan Rp. 7,009,530. Berdasarkan penghitungan, diketahui bahwa harga pokok produksi menurut penerapan perusahaan dengan metode pembebanan langsung memiliki selisih sebesar Rp. 1,567,000. Selain itu, hasil penghitungan juga menunjukkan bahwa harga pokok penjualan menurut penerapan perusahaan dengan metode pembebanan langsung memiliki selisih sebesar Rp. 1,543,872.

Tabel 2. Harga pokok penjualan Kue Keong Coklat

Keterangan	Perusahaan	Direct costing	Selisih
Biaya bahan baku	3,012,000	3,012,000	
Biaya tenaga kerja langsung	3,000,000	3,000,000	
Biaya tenaga kerja tidak langsung	1,500,000	-	
Biaya penyusutan	1,007,000	-	
Biaya listrik dan air	162,486	162,486	
Plastik roti	-	140,000	
Stiker	-	800,000	
Harga pokok produksi	8,681,486	7,114,486	1,567,000
HPP per unit	2,170	1,778	
Persediaan awal	60,760	49,784	
Persediaan akhir	188,790	154,686	
Harga pokok penjualan	8,553,402	7,009,530	1,543,872

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembebanan langsung menghasilkan nilai harga pokok produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan saat ini. Hasil ini konsisten dengan Manuho et al. (2023) dan Gowa et al. (2020). Melalui penerapan metode pembebanan langsung, GB Kitchen dapat memisahkan biaya langsung dan tidak langsung dengan lebih akurat. Hal ini bertujuan agar penentuan harga pokok penjualan menjadi lebih tepat. Selain itu, metode pembebanan langsung juga dapat membantu GB Kitchen Manado dalam mendukung keputusan jangka pendek. Metode pembebanan langsung (*direct costing*) menyediakan informasi biaya yang relevan untuk keputusan jangka pendek seperti penetapan harga produk atau peningkatan jumlah produksi.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, beberapa hal penting dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan penerapan metode pembebanan langsung lebih rendah dari

- metode yang diterapkan oleh GB Kitchen Manado.
2. Pada kue pastry roll coklat keju, hasil perhitungan harga pokok produksi menurut penerapan perusahaan sebesar Rp. 19,499,648. Akan tetapi, melalui penerapan metode pembebanan langsung maka kue pastry roll coklat keju memiliki harga pokok produksi tercatat sebesar Rp. 18,120,648.
 3. Pada kue keong coklat, harga pokok produksi yang dihitung dengan metode perusahaan adalah Rp. 8,681,486. Akan tetapi, melalui penerapan metode pembebanan langsung, harga pokok produksi untuk kue keong coklat tercatat sebesar Rp. 7,114,486.
 4. Perhitungan harga pokok penjualan dari kue pastry roll coklat keju dengan menggunakan metode perusahaan menunjukkan nilai sebesar Rp. 19,207,112. Sebaliknya, perhitungan dengan metode pembebanan langsung menghasilkan nilai Rp. 17,848,776.
 5. Perhitungan harga pokok penjualan untuk kue keong coklat dengan metode perusahaan menghasilkan nilai sebesar Rp. 8,553,402. Sebaliknya, melalui perhitungan dengan menggunakan metode pembebanan langsung adalah Rp. 7,009,530.

**Daftar
pustaka**

- Angelica, P., & Hadi, A. (2024). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba bersih (Studi kasus Pabrik Tempe Istiqomah Bandar Lampung). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 637-644. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2189>
- Gowa, Y., Thalib, S. B. W., & Londa, Y. (2020). Implementasi direct costing method sebagai alat untuk menghitung harga pokok produksi perusahaan manufacture (Studi kasus Industri Flores VCO Nangaba Kabupaten Ende). *Analisis*, 10(1), 85-95. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis/article/view/326>
- Hariyanti, H., & Hermawan, D. (2020). Perhitungan harga pokok penjualan pada UD. Berkah Abadi Kedungpring Lamongan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 13(2), 175-188. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/1875>
- Husain, F. (2022). *Buku ajar akuntansi biaya*. CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Kolompoy, C., Pusung, R. J., & Maradesa, D. (2024). Penentuan biaya produksi dengan metode direct costing sebagai dasar penetapan harga jual pada UD Lourdes Tompasobaru. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(1), 26-34. <https://doi.org/10.58784/mbkk.97>
- Manuho, P., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2023). Analysis of production cost calculations using the direct costing method at

- PT Fortuna Inti Alam. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(10), 2249-2262. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i10.6469>
- Muliati, N. K., Zuhroh, D., Ningrum, W. W., Utami, E. S., Desmayani, N. M. M. R., Ghozali, Z., Savitrah, R. M., Sesa, P. V. S., & Astuti, T. D. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi manajemen*. Penerbit Salemba.
- Soeliongan, C. D., Karamoy, H., & Latjandu, L. D. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada UKM Nona. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 101-106. <https://doi.org/10.58784/rapi.137>
- Suharson, A. (2021). *Produk kreatif dan kewirausahaan kriya kreatif keramik SMK/MAK Kelas XII Semester 2. Bidang keahlian seni dan industri kreatif. Program keahlian desain dan produk kreatif kriya. Kompetensi keahlian kriya kreatif keramik*. Penerbit Andi.
- Suntoro. (2020). *Fundamental manajemen logistik: Fungsi logistik dalam implementasi dan operasi*. Prenada Media.
- Suzan, L., Waty, E., Rahman, R. S., Fitriana, R., Muhtarudin, Hertina, D., Fuadi, R., Christina, V., Fahria, R., Rachman, A. A., Herawati, S. D., Hermawan, M. S. (2023). *Akuntansi Biaya: Cara cerdas mengelola keuangan organisasi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Syam, D., & Latifah, S. W. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. UMM Press.
- Tampubolon, J., Syamsuddin AB. (2023). *Teori Praktis Kewirausahaan Pekerja Sosial*. Nas Media Pustaka.
- Tarawiru, Y. (2022). *Akuntansi UMKM*. Penerbit PT. NEM.